

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN
DENGAN MENGGUNAKAN *LOGIC MODEL***

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
SUCI ANDRI
NIM 17138043**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

ABSTRACT

Suci Andri, 2021. *Evaluation of Online Learning During the Covid-19 Pandemic at SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan using the Logic Model.*

One of the problems related to the quality of Vocational School online learning is that SMK is not ready for the implementation of online learning. This study aims to evaluate the online learning program during the Covid-19 pandemic at SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan in terms of inputs, activities (processes), output and outcome.

The research method used is the qualitative method, the instrument used was the questionnaire/ questionnaire and the data analysis technique was carried out by qualitative methods, namely the distribution of the questionnaire stages: tabulating data, calculating each score, calculating the total score, conducting descriptive analysis and percentage analysis.

The subjects of this study were students of Motorcycle Business Engineering at SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. The data collection technique used a questionnaire. The results showed that the implementation of online learning has been carried out, the percentage of which is 80.46% in good category. Achievement of the input component obtained a percentage of 79.83% with a sufficient category, the activities component obtained a percentage of 79.83% with a sufficient category, the output component obtained a percentage of 80.08% with a good category and the outcome component obtained a percentage of 82.10% good category. Based on the description above and the results of quantitative analysis, it can be concluded that the effectiveness of the implementation of online learning is in the good category, but the implementation of online learning needs to be improved from various aspects so that the objectives of online learning can be implemented optimally.

Keywords: *Input, Activities, Output and Outcome.*

ABSTRAK

Suci Andri, 2021. Evaluasi Program Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan dengan Menggunakan *Logic Model*. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Salah satu permasalahan yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran daring SMK adalah belum siapnya SMK dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan tersebut dilihat komponen *input*, *activities*, *output* dan *outcome*.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif, instrumen yang digunakan kuesioner/ angket dan teknik analisa data dilakukan dengan metode kuantitatif yaitu penyebaran angket tahapannya: melakukan tabulasi data, melakukan perhitungan setiap skor, menghitung skor total, melakukan analisis deskriptif dan analisis persentase.

Subjek penelitian ini adalah siswa Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring telah terlaksana diperoleh persentase sebesar 80,46% dengan kategori baik. Pencapaian komponen *input* diperoleh persentase sebesar 79,83% dengan kategori baik, komponen *activities* diperoleh persentase sebesar 79,83% dengan kategori baik, komponen *output* diperoleh persentase sebesar 80,08% dengan kategori baik dan komponen *outcome* diperoleh persentase sebesar 82,10% dengan kategori baik. Berdasarkan uraian di atas serta hasil analisis kuantitatif dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring berada pada kategori baik, tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring perlu diperbaiki dari berbagai aspek sehingga tujuan pembelajaran daring dapat terlaksana secara maksimal.

Kata kunci: *Input*, *Activities*, *Output* dan *Outcome*.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Suci Andri
NIM : 17138043
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

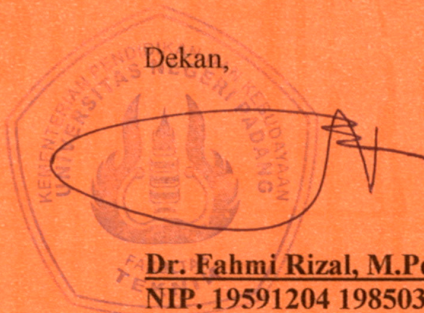
Pembimbing,



Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

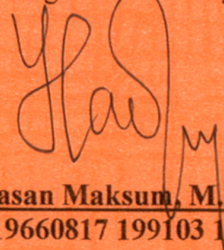
PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Program Studi Magister S2,



Dr. Hasan Maksum, M.T.
NIP. 19660817 199103 1 007

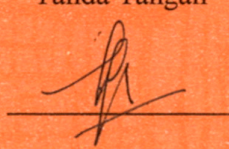
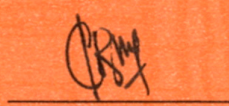
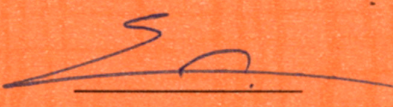
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

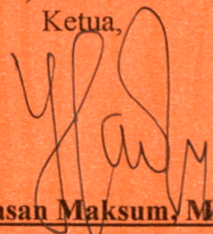
Mahasiswa : Suci Andri
NIM : 17138043

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 03 Juni 2021

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Arwizet K, ST., M.T.</u> (Anggota)	
3	<u>Risfendra, S.Pd., M.T., Ph.D.</u> (Anggota)	

Padang, 03 Juni 2021
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Dr. Hasan Maksum, M.T.
NIP. 19660817 199103 1 007

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa;

1. Karya Tulis saya, tesis dengan judul **“Evaluasi Program Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan dengan Menggunakan *Logic Model*”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, Maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri dengan bantuan pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 03 Juni 2021
Saya yang menyatakan,



Suci Andri
Nim. 17138043

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat sehingga peneliti dapat menyusun Proposal Tesis ini dengan judul “Evaluasi Program Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan dengan Menggunakan *Logic Model*”. Shalawat beserta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk dalam menyusun tesis ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan serta dukungan dalam menyusun Tesis ini.
2. Dr. Arwizet K, ST., M.T dan Risfendra, S.Pd, M.T., Ph.D selaku Kontributor yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan serta dukungan dalam menyusun Tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Hasan Maksum, MT selaku Ketua Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini.
6. Teristimewa kepada Orang tua Ayahanda Alm. Zainal RB, dan Alm. One Jasni, istri Mela Loviza, anak Alisyah Andrinaviza, Athary Andrinaviza, keluarga besar Zainal RB yang telah memberikan motivasi, kesabaran dan dukungannya.
7. Rekan-rekan Mahasiswa/i Program Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan masukan kepada peneliti dalam penulisan tesis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi Amal ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis berharap tesis ini dapat dikembangkan sebagai dasar oleh para peneliti kedepannya dalam bidang penelitian evaluasi. Peneliti menyadari masih terdapat kelemahan dalam penulisan ini, karena itu peneliti mohon maaf atas segala kekurangan dalam tesis ini dan menerima segala bentuk kritikan dan saran yang membangun untuk hal yang lebih baik, semoga tesis ini bermanfaat bagi umat dan dunia pendidikan. Amin.

Padang, 03 Juni 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Evaluasi	10
2. Evaluasi Program	11
3. Model Evaluasi	19
4. Model Evaluasi <i>Logic</i>	29
5. Pembelajaran Daring	40
6. Hasil Belajar	43
7. <i>Assesment</i>	51
8. <i>Assesment</i> Daring	57
B. Penelitian yang Relevan	59

C. Kerangka Konseptual	62
D. Pertanyaan Penelitian	63
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	64
B. Tempat dan Waktu Penelitian	64
C. Prosedur Penelitian	65
D. Populasi dan Sampel	66
E. Definisi Operasional Variabel	69
F. Pengembangan Instrumen	69
G. Validasi Instrumen	70
1. Uji Validasi	70
2. Uji Reliabilitas	72
H. Teknik Pengumpulan Data	73
I. Teknik Analisa Data	73
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	75
B. Pembahasan	82
C. Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Teori Evaluasi Program	85
D. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	88
B. Implikasi	89
C. Rekomendasi	90
DAFTAR JURUKAN	92
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Populasi Penelitian	66
3.2. Sampel Penelitian	68
3.3. Kisi-Kisi Instrumen	69
3.4. Skala Pengukuran Menggunakan Skala Likert	70
3.5. Interpretasi Nilai r	72
3.6. Rentangan Kategori Tingkat Capaian Responden	74
4.1. Hasil Perhitungan Statistik	75
4.2. Rekapitulasi Tingkat Capaian Responden <i>Input</i>	76
4.3. Rekapitulasi Tingkat Capaian Responden <i>Activities</i> (Proses)	77
4.4. Rekapitulasi Tingkat Capaian Responden <i>Output</i>	79
4.5. Rekapitulasi Tingkat Capaian Responden <i>Outcome</i>	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Model Sederhana	33
2.2. Bagan Hubungan antara Penilaian dan Pembelajaran	53
2.3. Diagram Tahapan dari Penilaian	54
2.4. Kerangka Konseptual	62
3.1. Prosedur Penelitian	65
4.1. Tingkat Capaian Responden Evaluasi Pembelajaran Daring Berdasarkan <i>Logic Model</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba	97
2. Tabulasi Angket Uji Coba	101
3. Hasil Pengukuran Reliabilitas Menggunakan SPSS V16.0	102
4. Angket Penelitian	103
5. Tabulasi & Pengolahan Data Penelitian	107
6. Data Masing-Masing Indikator	110
7. Surat Permintaan sebagai Validator	112
8. Validasi Instrumen oleh Validator	115
9. Surat Rekomendasi Penelitian Sekolah	121
10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi	122
11. Surat Izin Penelitian dari Dekan FT	123
12. Surat Persetujuan Penelitian dari Pembimbing	124
13. Dokumentasi Penelitian	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wabah virus Corona ternyata berdampak banyak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya Indonesia, ini terus mengharuskan pemerintah membuat pedoman jarak sosial dan jarak fisik untuk memerangi virus lebih lanjut. Arahan ini berlaku tidak hanya untuk wilayah yang terpapar, tetapi juga ditingkat nasional serta di wilayah yang tidak terkena dampak. Kebijakan ini ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional, tentang pencegahan Covid-19 di Satuan Pendidikan (Surat Edaran Menteri dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020) dan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang kegiatan pendidikan dalam situasi darurat distribusi penyebaran Covid-19 dikeluarkan karena beberapa alasan: pertama terjadinya pembatalan Ujian Nasional 2020. Kedua, kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah. Ketiga Ujian Sekolah tersebut dijadikan sebagai patokan kelulusan. Keempat, ketentuan kenaikan kelas. Kelima, ketentuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Keenam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah.

Beberapa hal yang harus dilakukan dalam pencegahan virus ini menurut (Kementerian Dalam Negeri, 2020) yaitu melakukan kebersihan tangan menggunakan *hand sanitizer* jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor, menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut, terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut menggunakan tisu, menggunakan masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker, menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan (Kementrian, 2020).

Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) juga menyatakan bahwa salah satu sektor yang terdampak adanya wabah ini adalah dunia Pendidikan (Purwanto dkk, 2020:1). Hal tersebut membuat beberapa negara memutuskan untuk

menutup sekolah maupun perguruan tinggi. Sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19, *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang akan berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Bahkan selama merebaknya, Covid-19 di Indonesia, banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebarannya dengan *social distancing*.

Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. Terhitung semenjak bulan Maret lalu dampak yang diberikan Covid-19 pada kegiatan belajar mengajar cukup terasa, hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang semestinya dilakukan secara tatap muka dan sekarang dilakukan secara mandiri. Peserta didik melakukan pembelajaran tidak langsung dengan memanfaatkan pembelajaran dalam jaringan atau daring yang dirasa cukup tepat guna disituasi seperti saat ini.

Dampak wabah Covid-19 belum mereda, pembelajaran masih berlangsung di rumah (*home study*). sebuah alternatif untuk belajar terus belajar adalah belajar daring. Menurut Moore *et al* (dalam Firman dan Sari, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas dan kemampuan untuk menghasilkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah berdampak pada dunia pendidikan di Indonesia khususnya dalam proses pembelajaran terutama saat pandemi Covid-19. Indikasi dari fenomena adalah adanya perubahan dalam proses pembelajaran interaksi antara pendidik dan peserta didik tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka, tetapi juga dilakukan dengan alat komunikasi seperti komputer, internet dan sebagainya.

Pembelajaran daring adalah salah satu metode pembelajaran atau pembelajaran daring yang dilakukan melalui jaringan internet. Dalam artian pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (Internet, WAN, LAN) sebagai metode penyampaian, interaksi,

penilaian dan fasilitas yang didalamnya terdapat dukungan pembelajaran yang digunakan peserta belajar selama proses pembelajaran.

Sistem pembelajaran daring merupakan sebuah bentuk memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. Pembelajaran daring memungkinkan guru dengan mudah memberikan materi dan diskusi kapan saja melalui internet. Disisi lain, semakin memudahkan siswa untuk mengunggah materi dan melakukan diskusi terkait topik yang ada. Selain itu, pembelajaran daring juga mendukung ujian secara daring. Siswa/i juga dituntut untuk lebih mandiri dalam menjawab semua soal ujian. Karena soal ujian daring memverifikasi nomor urut dan urutan pilihan jawaban pada soal pilihan ganda (Dimiyati, 2017).

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan menerapkan sistem pembelajaran daring telah dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran daring diantaranya yaitu *google classroom*, *google form*, *WhatsApp group* dan media lainnya. Sarana prasarana tersebut merupakan fasilitas yang dipilih untuk pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Sarana prasarana yang dipakai secara maksimal sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas. Menggunakan media *online* tersebut, maka secara tidak langsung kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasi oleh siswa dan guru.

Studi tentang pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 memiliki dua kecendrungan yaitu: 1) Kajian tentang implementasi pelaksanaan daring, 2) Mengkaji persoalan dampak dari kebijakan pelaksanaan pembelajaran daring (Yudiawan, 2020). Dari kedua pola kecenderungan tersebut, pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran daring belum dilakukan secara komprehensif serta evaluasi merupakan bagian yang ada dalam pelaksanaan kegiatan dan tujuan sesuai standar. Evaluasi program merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi tentang rancangan program pembelajaran yang telah dilakukan guru untuk dapat digunakan sebagai dasar

membuat, penyusunan kebijakan maupun menyusun program pembelajaran selanjutnya (Widoyoko, 2013:10).

Logic Model adalah alat untuk melakukan perencanaan atas program yang akan dilaksanakan. Disamping itu *logic model* juga dapat digunakan untuk melakukan evaluasi atas program atau kegiatan yang telah selesai maupun yang sedang berjalan serta program yang masih dalam tahap perencanaan. *Logic Model* dibuat untuk dapat membantu mengeksplisitkan apa yang Anda ketahui mengenai program Anda dan mengklarifikasi bagaimana program dijalankan (dioperasikan). Model logika dapat digunakan dalam perencanaan, manajemen program, evaluasi dan komunikasi. Dalam perencanaan *Logic Model* menyajikan kerangka dan proses untuk perencanaan yang menjembatani GAP antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diinginkan. Dalam evaluasi, *Logic Model* digunakan untuk menjelaskan, menelusuri, serta mengawasi operasi, proses dan fungsi evaluasi. *Logic Model* dapat membantu dalam menentukan kapan dan bagaimana evaluasi dijalankan sehingga sumber daya bisa dikatakan telah efektif dan efisien penggunaannya.

SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan adalah salah satu sekolah menengah kejuruan kelompok teknologi dan rekayasa, terdapat empat (4) Program Studi yaitu Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Desain Permodelan Informasi Bangunan (DPIB) dan Teknik Audio Vidio (TAV). Empat program studi tersebut melaksanakan pembelajaran daring, bertujuan agar siswa/i dapat belajar secara mandiri di rumah.

Untuk mengetahui permasalahan dalam pelaksanaan program pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Peneliti melakukan observasi pada waka kurikulum dan guru mata pelajaran, observasi dilakukan untuk mendapat informasi awal tentang permasalahan program, informasi tersebut memberikan penguatan pada peneliti untuk melaksanakan Evaluasi Program Pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pembelajaran Juli-Desember 2020 di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada program studi teknik bisnis sepeda motor terdapat beberapa masalah yang dihadapi antara lain; 1) Guru mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi, 2) keterbatasan guru dalam upload video materi, 3) Guru kesulitan merancang media yang menarik agar siswa senang belajar, 4) Keterbatasan siswa dalam mengakses internet karena ada siswa yang tinggal di daerah terpelosok, 5) Belum optimalnya beberapa guru melakukan penilaian dalam pembelajaran daring, 6) Hasil belajar siswa masih rendah, 7) Kegiatan penilaian cenderung pada hasil pada aspek kognitif, 8) ketersediaan sarana dan prasarana masih belum maksimal dalam rangka menunjang pembelajaran daring.

Informasi permasalahan-permasalahan yang didapat dari observasi telah dilakukan, sehingga peneliti memandang perlu dilakukan evaluasi pada program pembelajaran daring untuk mengungkap permasalahan dalam program tersebut.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab XVI tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa evaluasi dilakukan untuk mengendalikan mutu pendidikan nasional sebagai akuntabilitas penyelenggara pendidikan. Evaluasi dilakukan terhadap program pendidik yang dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan dan sistematis untuk mencapai standar nasional pendidikan. Evaluasi program pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan penting dilaksanakan sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan program pembelajaran daring dimasa akan datang.

Adanya evaluasi program akan diketahui komponen program yang belum terealisasi, demikian dapat diperbaiki dan dilaksanakan pada program berikutnya. sedangkan bagi peserta didik evaluasi pelaksanaan program pembelajaran daring akan berfungsi sebagai umpan balik dalam meningkatkan kemampuan kompetensi dan hasil belajar.

Evaluasi program dapat dilakukan dengan berbagai model, pada penelitian ini peneliti menggunakan *logic model*. *Logic model* merupakan model yang sesuai digunakan untuk evaluasi ini karena memiliki tujuan utama untuk memperbaiki sebuah program. Sebagaimana *logic model* memiliki empat komponen yaitu *input* (persiapan guru dan peserta didik dilihat dari pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh siswa saat pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19), *activities* (pelaksanaan, aktivitas guru, siswa/i serta hambatan dari pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19), *output* (hasil belajar dari pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19) dan *outcome* (dampak dari pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian lebih lanjut tentang “Evaluasi Program Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan”. Menggunakan *logic model*.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka ada delapan identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Guru mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi.
2. Keterbatasan guru dalam upload video materi.
3. Guru kesulitan merancang media yang menarik agar siswa senang belajar.
4. Keterbatasan siswa dalam mengakses internet karena ada siswa yang tinggal di daerah terpelosok.
5. Belum optimalnya beberapa guru melakukan *assessment* dalam mengelola pembelajaran daring.
6. Hasil belajar siswa masih rendah karena aktivitas pembelajaran atau model penilaian yang kurang memadai.
7. Kegiatan *assessment* yang diterapkan lebih menekankan pada hasil belajar siswa yang cenderung menilai pada kemampuan aspek kognitif.

8. Ketersediaan sarana dan prasarana masih belum maksimal dalam rangka menunjang pembelajaran daring.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan indentifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi: **“Evaluasi Program Pembelajaran Daring pada Program Studi Teknik Bisnis Sepeda Motor”**. Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan dalam penelitian, maka penelitian memusatkan pada evaluasi dengan *Logic Model* yang mencakup komponen yaitu *input*, *activities*, *output* dan *outcome*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *input* kesiapan guru dan peserta didik pada proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan ditinjau dari pemahaman peserta didik saat pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana *activities* pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan ditinjau dari aspek pelaksanaan, aktivitas guru, siswa/i serta hambatan dari pembelajaran daring?
3. Bagaimana *output* pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan ditinjau dari hasil belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran daring?
4. Bagaimana *outcome* pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan ditinjau dari dampak dari proses pembelajaran daring?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengungkapkan *input* kesiapan guru dan peserta didik pada proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan ditinjau dari pemahaman peserta didik saat pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengungkapkan *activities* pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan ditinjau dari aspek pelaksanaan, aktivitas guru, siswa/i serta hambatan dari pembelajaran daring.
3. Untuk mengungkapkan *output* pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan ditinjau dari hasil belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran daring.
4. Untuk mengungkapkan *outcome* pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan ditinjau dari dampak dari proses pembelajaran daring.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pendidikan baik secara praktis atau teoritis. Adapun uraian manfaatnya sebagai berikut:

1. Secara teoritis seperti pengembangan ilmu yang relevan terhadap masalah dalam penelitian sehingga mampu memperkuat teori-teori dalam permasalahan yang ada dalam penelitian yang didukung dengan penelitian-penelitian para ahli.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi:
 - a. Siswa untuk memotivasi siswa agar lebih giat dalam belajar sehingga mampu melaksanakan proses pembelajaran daring dengan optimal.
 - b. Guru sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk *assessment* dalam pembelajaran daring siswa lebih baik.

- c. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan, sebagai masukan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.
- d. Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan tentang pelaksanaan program pembelajaran daring.
- e. Peneliti lain sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Evaluasi Program Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan dengan model *input*, *activities* (proses) *output*, *outcome* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Input* terdapat pada program keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan ditinjau program pembelajaran daring, kesiapan guru dan siswa/i, sarana dan prasarana pembelajaran daring, relevansi program dengan kebutuhan siswa tergolong Baik, jadi dari beberapa kelemahan yang terdapat dalam aspek *input*, dimana kelemahan ini timbul karena kesiapan guru dan siswa/i, sarana dan prasarana, relevansi masih belum terlaksana dengan maksimal dan diharapkan dilakukan perbaikan agar kedepannya yang point yang terdapat dalam aspek *input* bisa terlaksana lebih maksimal.
2. *Activities* (Proses) terdapat pada program keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan ditinjau pelaksanaan program pembelajaran daring, aktivitas guru, siswa/i dan hambatan pelaksanaan pembelajaran daring tergolong Baik, dari beberapa kelemahan ini timbul karena dalam pelaksanaan program pembelajaran daring, aktivitas guru, siswa/i dan hambatan yang terdapat pada saat pembelajaran daring masih belum terlaksana dengan maksimal, maka diharapkan perlu dilakukan perbaikan agar aspek *activities* bisa terlaksana lebih maksimal.
3. *Output* yang telah dicapai program keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan ditinjau penilaian pembelajaran daring tergolong baik, jadi dari kelemahan yang terdapat pada aspek *output* ada beberapa poin, pada aspek afektif siswa kewalahan mengerjakan tugas, pada aspek kognitif siswa kurang memperoleh pengetahuan belum terlaksana

dengan maksimal diharapkan perlu dilakukan perbaikan agar aspek *output* bisa terlaksana lebih maksimal.

4. *Outcome* terdapat pada *program* keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan ditinjau dampak program pembelajaran daring tergolong baik, jadi dari kelemahan yang terdapat dalam aspek *outcome* ada beberapa point, belum terlaksana maksimal, jadi diharapkan untuk aspek *outcome* dilakukan perbaikan agar bisa terlaksana lebih maksimal.

B. Implikasi

Peneilitian ini dapat memberikan masukan kepada siswa/i, guru, supervisi dan kepala sekolah mengenai permasalahan program pembelajaran daring yang dilaksanakan siswa/i program keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan sehingga dapat dilaksanakan berbagai perbaikan guna mencapai pelaksanaan pembelajaran secara maksimal. Berdasarkan analisis Tingkat Capaian Responden (TCR), maka diperoleh beberapa kelemahan yang perlu dilakukan perbaikan yaitu:

1. Aspek *input* tergolong baik, media yang digunakan belum sesuai dengan kondisi siswa/i kurang mendapat arahan dan bimbingan dari sekolah tentang media yang disediakan dalam melaksanakan pembelajaran daring siswa/i tidak mendiskusikan masalah kepada guru, pengetahuan siswa dalam menggunakan aplikasi kurang maksimal karena siswa belum memahami bagaimana cara penggunaannya, maka harus ada sosialisasi kepada siswa/i terhadap masalah yang dihadapinya, karena tidak semua siswa paham dalam penggunaan aplikasi internet dalam pembelajaran daring.
2. Aspek *activities* pelaksanaan pembelajaran daring tergolong baik, ada beberapa siswa/i kurang efektif, karena kurang sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, akibatnya siswa kurang mampu membeli kuota internet, beberapa siswa yang tinggal di daerah yang belum terjangkau jaringan internet. serta akibat dari kelemahan ini maka tujuan yang

diinginkan tidak tercapai maksimal. Hal ini harus menjadi perhatian pihak sekolah dan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah untuk mengambil keputusan agar kegiatan belajar siswa tidak terkendala.

3. Aspek *output* (hasil) Pembelajaran daring pada aspek *output* tergolong baik, ada berapa kendala yang dihadapi peserta didik, peserta didik kewalahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, karena setiap guru rata-rata memberikan tugas pada pembelajaran daring, hal ini harus menjadi perhatian bagi guru dalam memberikan tugas dan tidak merugikan siswa/i dalam pembelajaran daring.
4. Aspek *outcome* pembelajaran daring siswa memiliki tugas setiap minggu akibatnya siswa/i kesulitan dalam proses pembelajaran daring dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Hal ini guru harus memperhatikan keberhasilan suatu program dilihat dari *input*, apabila *input* nya baik, maka *activities* (proses) baik juga maka *output* dan *outcome* juga akan lebih baik. Maka dalam suatu program evaluasi tersebut saling berkaitan antara komponen satu dengan komponen yang lainnya. Tingkat keberhasilan sesungguhnya merupakan cerminan dari keberhasilan komponen suatu program. Keberhasilan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dapat terlihat jelas pada evaluasi program pembelajaran daring ini, hal tersebut juga diikuti dengan hasil indeks prestasi yang baik.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti berikan, yaitu:

1. Bagi Peserta didik, sebaiknya hasil penelitian ini dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat bagi siswa/i sebelum menghadapi pembelajaran daring. karena siswa/i kurang mendapatkan arahan dan bimbingan dari sekolah dalam pembelajaran daring, peserta didik tidak mendiskusikan masalah yang ditemukan dalam pembelajaran daring.

2. Guru mata pelajaran, sebaiknya guru mata pelajaran menjadikan masukan-masukan yang diberikan sebagai salah satu pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran daring. Karena pada saat pembelajaran daring guru tidak memperhatikan pelaksanaan pembelajaran daring secara maksimal.
3. Bagi Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan peneliti dan membuka kesempatan untuk melakukan penelitian lanjutan yang relevan dengan penelitian ini.
4. Bagi SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan dan Sekolah Menengah Kejuruan secara umum, sebaiknya usulan/masukan yang diperoleh dari penelitian ini dimanfaatkan sebaik mungkin demi meningkatkan keberhasilan program pembelajaran daring.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus.Yudiawan. 2020. "BELAJAR BERSAMA COVID 19". Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, Papua Barat. *Jurnal Pendidikan Islam*. 10~16 <https://orcid.org/0000-0002-4386-7072>.
- Ahmad, Iqbal Faza. 2020. Alternative Assessment in Distance Learning in Emergencies Spread of Coronavirus Disease (COVID-19) in Indonesia. *Jurnal Pedagogik*, Vol. 07 No. 01.
- Ali Sadikin, Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 214-224 <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>.
- Ambiyar dan Muharika. 2019. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: Alfabeta.
- Ambiyar dan Panyuti. 2020. *Asesmen Pembelajaran Berbasis Komputer dan Android*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Zainal 2012. *Penilaian Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S & Jabar, Cepi. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asep, Jihad & Abdul, Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Astutik, S dan Maryani. 2007. *Modul Assesment Pembelajaran*. Jember: Universitas Jember.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2009. *Pedoman Evaluasi dan Indikator Kinerja Pembangunan*. Jakarta.
- Bilfaqih, Y & Qomarudin, M. N. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring.